Katalog BPS : 1101002.3213

Statistik Daerah Kabupaten Subang Tahun 2020

https://subangkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUBANG

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUBANG 2020

https://subangkab.bps.go.id

https://subangkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUBANG 2020

ISSN	: -
No. Publikasi	: 32130.1841
Katalog BPS	: 1101002.3213
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: 36

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

https://subangkab.bps.go.id

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum :

Andi Wibowo, SST

Penyunting:

Indra Satrio, S.Si, M.E

Penulis:

Nur Asri Aprilia, S.Kom

Pengolah Data:

Nur Asri Aprilia, S.Kom

Gambar Kulit:

Elven Sukirno, S.Si

https://subbangkab.bps.go.id

https://subangkab.bps.go.id

https://subangkab.bps.go.id

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke khadirat Allah SWT, bahwasannya Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Subang 2020 telah terbit kembali. Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Subang 2020 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Subang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Subang.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Subang 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Subang 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kabupaten Subang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Diharapkan publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Subang, November 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Subang,

Andi Wibowo, SST
Nip. 19660816 198901 1 001

https://subangkab.bps.go.id

DAFTAR ISI

1	Geografi	1	11	Industri Pengolahan	13
2	Pemerintahan	3	12	Konstruksi	14
3	Penduduk	5	13	Hotel dan Pariwisata	15
4	Ketenagakerjaan	6	14	Transportasi	16
5	Pendidikan	7	15	Perbankan dan Investasi	17
6	Kesehatan	8	16	Harga-harga	18
7	Perumahan	9	17	Pengeluaran Penduduk	19
8	Pembangunan Manusia	10	18	Perdagangan	20
9	Pertanian	11	19	Pendapatan Regional	21
10	Pertambangan dan Energi	12	20	Perbandingan Regional	22
				Lampiran	23

https://subangkab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

https://subbarsel.bps.go.id

Tabel 1.1	Statistik Geografi Kabupaten Subang	1
Tabel 2.1	Statistik Pemerintahan di Kabupaten Subang Tahun 2019	2
Tabel 2.2	APBD Kabupaten Subang	3
Tabel 3.1	Statistik Penduduk Kabupaten Subang	4
Tabel 4.1	Statistik Ketenagakerjaan di Kabupaten Subang	6
Tabel 5.1	Indikator Pendidikan Kabupaten Subang 2018-2019	7
Tabel 6.1	Statistik Kesehatan Kabupaten Subang 2018-2019	8
Tabel 7.1	Statistik Perumahan Kabupaten Subang	9
Tabel 8.1	Statistik Kemiskinan Kabupaten Subang	10
Tabel 9.1	Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Subang	11
Tabel 11.1	Statistik Industri Pengolahan di Kabupaten Subang	13
Tabel 13.1	Statistik Hotel dan Wisatawan di Kabupaten Subang	15
Tabel 14.1	Statistik Transportasi Kabupaten Subang	16
Tabel 15.1	Statistik Dana Perbankan di Bank Umum dan BPR di Kabupaten Subang (juta rupiah)	17
Tabel 16.1	Harga Rata-rata Beberapa Bahan Pokok di Kabupaten Subang	18
Tabel 18.1	Jumlah Pasar di Kabupaten Subang Tahun 2017-2019	20
Tabel 19.1	Perkembangan PDRB Kabupaten Subang	21
Tabel 20.1	Perbandingan PDRB di 5 Kabupaten	22

DAFTAR GAMBAR

https://subangkab.bps.go.id

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Subang	1
Gambar 2.1	Tingkat Pendidikan PNS di Kab. Subang Tahun 2019 (Persen)	2
Gambar 2.2	Anggota DPRD Periode Tahun 2019	3
Gambar 3.1	Kepadatan Penduduk Kabupaten Subang Tahun 2019	5
Gambar 4.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Subang 2017-2019	6
Gambar 5.1	Rasio Murid, Guru, Rasio Murid dan Guru di Kabupaten Subang 2019	7
Gambar 7.1	Rumah tangga yang mempunyai akses terhadap Air Bersih	9
Gambar 8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Subang	10
Gambar 10.1	Realisasi Produksi Minyak Bumi Kabupaten Subang (Barrel)	12
Gambar 10.2	Realisasi Produksi Gas Bumi Kabupaten Subang (000 MMBTU)	12
Gambar 12.1	Jumlah Perusahaan Konstruksi di Kab. Subang Tahun 2011	14
Gambar 12.2	Jumlah Izin Membuat Bangunan (IMB) di Kab. Subang 2018-2019	14
Gambar 14.1	Permukaan Jalan di Kabupaten Subang (persen)	16
Gambar 15.1	Nilai Investasi Kabupaten Subang (Milyar Rp.)	17
Gambar 16.1	Perkembangan Rata-rata Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Subang Semester 1-2 (Rp/Kg)	18
Gambar 17.1	Perkembangan Pengeluaran per kapita Kabupaten Subang (Rp/bulan)	19
Gambar 17.2	Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kab. Subang (persen)	19
Gambar 18.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Subang	20
Gambar 19.1	Distribusi Persentase PDRB menurut 5 Sektor Terbesar di Kab. Subang Tahun 2019	21
Gambar 20.1	Perbandingan IPM 2019 di 5 Kabupaten	22

https://subangkab.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1	Kepadatan dan Distribusi Penduduk Kabupaten Subang menurut Kecamatan Tahun 2019	24
Lampiran 5.1	Jumlah Murid, Guru, Rasio Murid dan Guru di Kabupaten Subang Tahun 2019	25
Lampiran 10.1	Realisasi Lifting Minyak Bumi dan Gas Bumi Kabupaten Subang Tahun 2017-2019	26
Lampiran 11.1	Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri di Kabupaten Subang Tahun 2019	27
Lampiran 14.1	Nilai Investasi di Kabupaten Subang Tahun 2009-2012	28
Lampiran 16.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Subang Tahun 2010-2019	29

https://subangkab.bps.go.id

https://subangkab.bps.go.id

Dari sisi geografii, wilayah Subang merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang berbatasan dengan pantai

1

Wilayah Kabupaten Subang secara geografis terletak di bagian utara Propinsi Jawa Barat dengan batas koordinat yaitu antara 107º31' – 107º54' Bujur Timur dan 6º11' – 6º49' Lintang Selatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Subang dengan Kab. Bandung Barat, Purwakarta, Karawang, Laut Jawa, Indramayu dan Kabupaten Sumedang.

Jika dilihat dari ketinggian diatas permukaan laut (DPL) pada tabel 1.1, kecamatan di Kabupaten Subang dibagi dalam 3 kelompok ketinggian, untuk daerah dibawah atau sama dengan 100 m sebanyak 19 kecamatan, daerah yang ketinggiannya lebih dari 100 m sampai dengan 300 m sebanyak 3 kecamatan, dan daerah di atas 300 m sebanyak 8 kecamatan

Masih pada tabel 1.1 geografi Kab. Subang pun dapat terlihat dari jarak ibukota Kabupaten ke ibukota kecamatan. Dibagi dalam 3 daerah, untuk kecamatan yang jaraknya dibawah atau sama dengan 30 km ada 20 kecamatan, jumlah kecamatan yang jaraknya lebih dari 30 km sampai dengan 50 km sebanyak 6 kecamatan, dan kecamatan yang jaraknya lebih dari 50 km sebanyak 4 kecamatan.

*Tahukah Anda**)*

Pemerintah Kabupaten Subang mengembangkan program Desa mandiri Gotong Royong untuk kemandirian pembangunan desanya.

Tabel 1.1 Statistik Geografi Kabupaten Subang

Uraian	Satuan	2018
[1]	[2]	[3]
Luas	Km^2	2.051,76
Kecamatan Berdasarkan Ketinggian (DPL)		
≤ 100m	Kecamatan	19
> 100m - 300m	Kecamatan	3
> 300m	Kecamatan	8
Jarak Ibukota Kab. Ke Ibukota Kec.		
≤ 30km	Kecamatan	20
> 30km - 50km	Kecamatan	6
> 50km	Kecamatan	4

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

https://subangkab.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

Jumlah PNS di Kabupaten Subang pada tahun 2018 dan 2019 didominasi oleh pegawai golongan III dan IV

Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan di Kab. Subang Tahun 2018 dan Tahun 2019

Wilayah Administrasi	2018	2019
Kecamatan	30	30
Desa	245	245
Kelurahan	8	8
Jumlah RW	1.808	1.792
Jumlah RT	6.182	6.143
Jumlah PNS	11.743	11.580
Golongan I	89	89
Golongan II	2.104	2.104
Golongan III	5.332	5.332
Golongan IV	4.218	4.218

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

Gambar 2.1.Tingkat Pendidikan PNS di Kabupaten Subang Tahun 2019 (Persen)

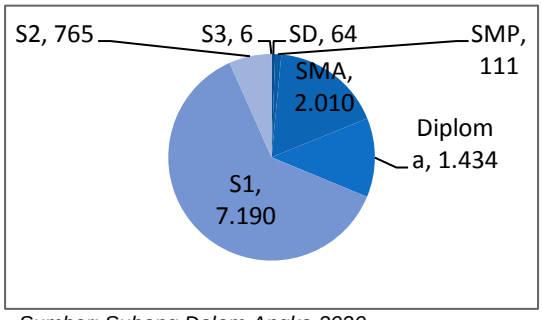

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

Wilayah administrasi untuk Kabupaten Subang meliputi Kecamatan, Desa, Kelurahan, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) mengalami perubahan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Di tahun 2019 mengalami penurunan untuk jumlah RW menjadi 1.792, untuk jumlah RT

*Tahukah Anda**)*

Tahun 2019 Jumlah PNS di Kabupaten Subang mengalami penurunan dibanding tahun 2018 hal tersebut dikarenakan banyak pegawai yang pensiun dan penerimaan pegawai yang lebih sedikit.

Berdasarkan data dari Dinas Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Subang, jumlah Pegawai Negeri Sipil tahun 2018 sebanyak 11.743 orang dan tahun 2019 berjumlah 11.580 orang, mengalami penurunan sebesar 1,39 persen. Di Tahun 2019 sebagian besar pendidikan PNS di Kabupaten Subang merupakan lulusan Perguruan tinggi (S1) yaitu sebanyak 62,09 persen.

https://subangkab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada anggaran tahun 20189mencapai 400 milyar rupiah atau sekitar 15,63 persen terhadap total APBD

2

Peta Perpolitikan Kabupaten Subang pada tahun 2019 sebanyak 50 orang di parlemen (DPRD), didominasi PDI-P sebanyak 10 orang, Partai Golkar 9 orang, PKB, Partai Gerindra, Nasdem sebanyak 6 orang, PAN dan PKS sebanyak 5 orang, Partai Demokrat sebanyak 2 orang, dan PPP sebanyak 1 orang.

Anggaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Subang pada dua tahun terakhir mengalami kenaikan sebesar 22,67 persen dari 2,639 trilyun rupiah menjadi 3,238 trilyun rupiah. Dari jumlah anggaran tersebut pengeluaran untuk belanja pegawai mencapai 1,442 trilyun rupiah atau sekitar 48,21 persen dari realisasi APBD.

Sedangkan kontribusi PAD terhadap total APBD Kabupaten Subang pada tahun 2019 mencapai 473 milyar rupiah atau sekitar 15,81 persen. Sementara Dana alokasi Umum (DAU) pada tahun 2019 mencapai 1,3 trilyun dan merupakan kontributor terbesar terhadap APBD Subang yang mencapai 44,27 persen.

Gambar 2.2. Anggota DPRD Kabupaten Subang Tahun 2019

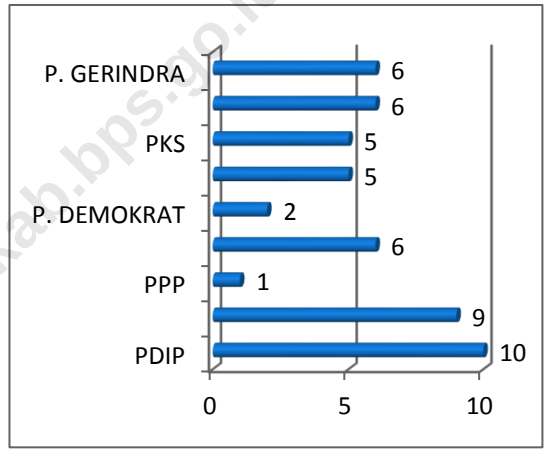

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

Tabel 2.2 APBD Kabupaten Subang Tahun 2018 - 2019

Anggaran	2018	2019
APBD (000 Rupiah)		
Pagu DIPA	2.639.544.910	3.238.046.705
Realisasi	2.520.409.728	2.991.015.063
DAU (000 Rp.)	1.282.509.400	1.323.634.343
PAD (000 Rp.)	400.755.045	473.715.727

Sumber : BPS Kab. Subang

https://subangkab.bps.go.id

3

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Subang per tahun 2010 – 2020 sebesar 1,06

Tabel 3.1.Statistik Penduduk Kabupaten Subang Tahun 2018 - 2019

Uraian	2018	2019
[1]	[2]	[3]
Jumlah Penduduk	1.579.018	1.612.576
Laki-laki	797.404	814.507
Perempuan	781.614	798.069
Sex Ratio	102,02	102.02
Kepadatan Per Km^2(orang)	769	786

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

*Tahukah Anda**)*

Pertambahan penduduk yang tidak terkendali akan berdampak pada masalah kerawanan sosial

Jumlah Penduduk merupakan salah satu modal dalam pembangunan dalam menciptakan kesejahteraan rakyat namun demikian jika pertambahan penduduk tidak terkendali maka akan menjadi beban bagi pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan tersebut. Berdasarkan hasil Susenas, penduduk Kabupaten Subang pada tahun 2019 berjumlah 1.612.576 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki berjumlah 814.507 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 798.069 jiwa.

Dilihat dari perbandingan jenis kelamin, pada tahun 2018 penduduk laki-laki di Kabupaten Subang masih lebih banyak dibanding penduduk perempuan, terlihat dari sex ratio 102,2 persen.

Sedangkan tingkat kepadatan penduduk, pada tahun 2019 di Kabupaten Subang mencapai 786 jiwa per Km^2 dan mengalami kenaikan dari tahun 2018 yang hanya 769 jiwa per Km^2.

https://subangkab.bps.go.id

3

Sebagai ibukota kabupaten, Kecamatan Subang menjadi daerah terpadat di Kabupaten Subang pada tahun 2019

Melihat tingkat kepadatan penduduk antar kecamatan di Kabupaten Subang pada tahun 2019, Kecamatan terpadat penduduknya berada di Kecamatan Subang dengan tingkat kepadatan 2.105 orang/Km². Sedangkan kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatannya yaitu Kecamatan Legonkulon hanya 307 orang/Km².

Berdasarkan distribusi penduduk menurut kecamatan pada tahun 2019, konsentrasi penduduk tertinggi terdapat di 3 (tiga) kecamatan. Konsentrasi tertinggi terdapat di Kecamatan Subang sebesar 8,56 persen, kemudian Kecamatan Ciasem sebesar 6,86 persen dan Kecamatan Patokbeusi sebesar 5,21 persen.

Sementara konsentrasi penduduk terendah terdapat di Kecamatan Legonkulon sebesar 1,41 persen, Kecamatan Serangpanjang sebesar 1,65 persen serta Kecamatan Ciater dan Kecamatan Sagalaherang sebesar 1,92 persen.

Gambar 3.1 Kepadatan Penduduk Kabupaten Subang Tahun 2019

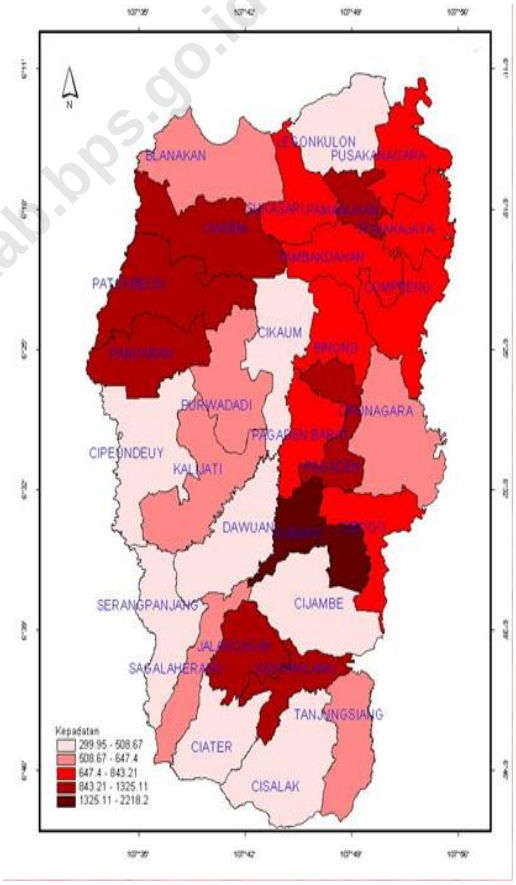

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

4

Perkembangan penduduk yang bekerja di Kabupaten Subang dalam tiga tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan dari sisi kuantitas

Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan di Kabupaten Subang

Uraian	2017	2018	2019
[1]	[3]	[2]	[3]
TPAK (%)	66,60	64,41	67,88
TPT (%)	8,74	8,65	8,59
Bekerja (Jiwa)	724.308	711.978	762.065

Sumber : Sakernas 2017 - 2020

Gambar 4.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Subang Tahun 2017-2019

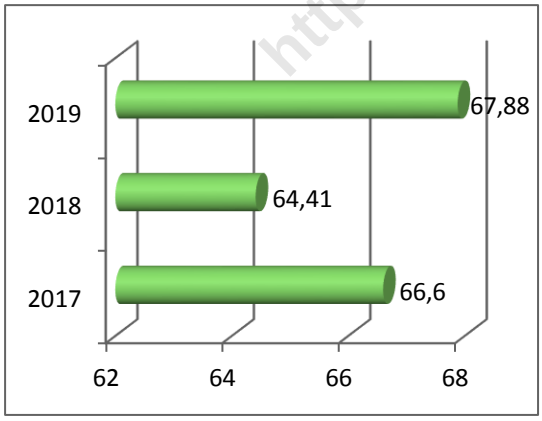

Sumber: Sakernas 2017 - 2019

Salah satu indikator ketenagakerjaan yang sering menjadi kinerja daerah adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Dalam tiga tahun terakhir, perkembangan TPT Kabupaten Subang mengalami penurunan. Tahun 2017 ke tahun 2018 TPT menurun dari 8,74 persen menjadi 8,65 persen dan tahun 2018 ke tahun 2019 dari 8,65 ke 8,59.

Menurunnya. pengangguran terbuka di Kabupaten Subang dipengaruhi oleh adanya fenomena peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian, industri pengolahan , dan perdagangan.

Selain TPT, indikator yang sering menjadi barometer keberhasilan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Perkembangan TPAK di Kab. Subang dari tahun 2017 - 2019 mengalami fluktuasi, Dari gambar 4.1 terlihat tahun 2017 ke tahun 2019 mengalami penurunan dari 66,60 persen ke 64,41 persen dan tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dari 64,41 persen ke 67,88 persen.

https://subangkab.bps.go.id

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Subang pada periode 2017-2018 menunjukkan jenjang pendidikan masyarakatnya baru mencapai kelas satu SMP

5

Rasio murid dan guru adalah indikator untuk menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat digunakan untuk melihat tingkat mutu pengajaran di kelas. Tahun 2019 beban seorang guru SD di Kabupaten Subang harus mengajar sebanyak 19 murid, pada jenjang SMP sebanyak 18 murid, jenjang SMA sebanyak 20 murid dan SMK seorang guru harus mengajar sekitar 19 murid. Semakin kecil nilai rasio murid terhadap guru menunjukkan bahwa mutu pengajaran dikelas cenderung baik di tahun 2019.

Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah salah satu Indikator keberhasilan capaian pendidikan di suatu daerah. Melihat perkembangannya dalam kurun waktu 2018-2019 Harapan Lama Sekolah mengalami sedikit kenaikan dari 11,68 di tahun 2018 menjadi 11,69 di tahun 2019.

Sedangkan dari indikator angka rata-rata lamanya sekolah, penduduk Kabupaten Subang hanya mengenyam pendidikan selama 6,85 tahun pada tahun 2019 atau memutuskan berhenti pada kelas 1 SMP.

Gambar 5.1 Rasio murid dan guru di Kab. Subang 2019

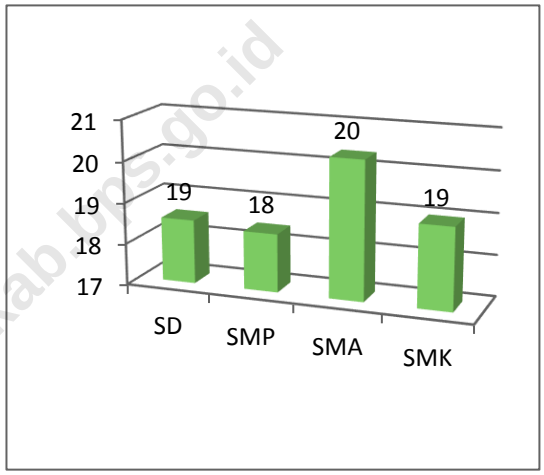

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

Tabel 5.1.Indikator Pendidikan Kabupaten Subang 2018-2019

Uraian	2018	2019
[1]	**[3]**	**[4]**
HLS (Tahun)	11,68	11,69
RLS (Tahun)	6,84	6,85

Sumber : Hasil Penghitungan BPS RI (IPM Metode Baru)

6

Tempat berobat paling banyak dikunjungi tahun 2019 adalah praktek dokter atau bidan sebesar 41,17 persen.

Tabel 6.1 Statistik Kesehatan Kabupaten Subang 2018-2019

Uraian	2018	2019
Tempat Berobat (%)		
RS Pemerintah & Swasta	14,04	16,06
Praktek Dokter/Bidan	53,30	41,17
Puskesmas/Pustu	23,42	31,67
Praktek UKBM/Praktek Batra/Lainnya	2,44	4,07

Sumber : Susenas 2018 - 2019

Salah satu hak dasar penduduk adalah mendapatkan kemudahan akses terhadap fasilitas kesehatan. Sehingga pelayanan kesehatan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Melihat fasilitas kesehatan yang menjadi tujuan masyarakat Subang dalam berobat jalan, pada tahun 2019 yang banyak dikunjungi adalah tempat praktek dokter atau bidan yaitu mencapai 41,17 persen dan tahun 2018 mencapai 53,30 persen. Kondisi ini sama dengan tahun sebelumnya dimana praktek dokter/bidan menjadi tempat untuk berobat oleh sebagian besar masyarakat Kab. Subang, sedangkan tempat berobat yang paling sedikit dikunjungi adalah Praktek lainnya, Praktek pengobatan traditional atau lainnya yaitu sebesar 4,07 persen dan tahun 2018 tempat berobat yang paling sedikit dikunjungi praktek pengobatan traditional, praktek lainnya atau UKBM sebesar 2,44 persen.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya pada umumnya tempat berobat di Kabupaten Subang mengalami peningkatan persentase kunjungan masyarakat seperti kunjungan berobat ke Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta tahun 2018 sebesar 14,04 persen dan tahun 2019 sebesar 16,06. Untuk Puskesamas/Pustu mengalami kenaikan tahun 2018 sebesar 23,42 persen dan tahun 2019 menjadi 31,67 persen. Sama hal nya dengan Rumah sakit dan puskesmas untuk praktek lainnya mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 2,44 persen tahun 2019 menjadi 4,07 persen.

https://subangkab.bps.go.id

Kelayakan perumahan sebagai hunian yang layak dipengaruhi salah satunya oleh luas lantai dari permukaan lantainya

7

Perumahan yang layak adalah perumahan yang luas lantainya memenuhi standar per kapitanya. Sehingga makin besar nilai luas lantai perkapitanya maka semakin layak untuk dihuni. Perumahan di Kab. Subang pada tahun 2019 masih terdapat 16,93 persen rumah tangga yang memiliki luas rumah < 10 m^2, persentase ini meningkat jika di bandingkan dengan tahun 2018 yaitu sekitar 13,08 persen. Sedangkan rumah tangga yang kondisi perumahannya berlantai bukan tanah pada tahun 2018 meningkat dibanding 2019 dari 97,92 persen menjadi 100 persen.

Gambar 7.1 merupakan persentase rumah tangga menurut sumber air minum utama, terlihat pada grafik tersebut sumber air minum yang banyak digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Subang untuk tahun 2018 dan tahun 2019 bersumber dari sumur bor atau pompa. Persentase untuk tahun 2018 sebesar 39,17 persen dan pada tahun 2019 sebesar 36,74 persen.

Tabel 7.1 Statistik Perumahan Kabupaten Subang

Uraian	2018	2019
Rumah Tangga (%):		
- Luas < 10 m^2	13,08	16,93
- Lantai Bukan Tanah	97,92	100
- Dinding Permanen	95,61	86,75

Sumber : Publikasi Statistik Perumahan BPS Provinsi Jawa Barat

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Subang Tahun 2018-2019

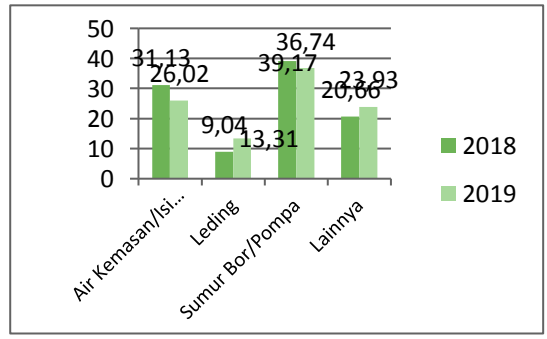

Sumber : Publikasi Statistik Perumahan BPS Provinsi JawaBarat

https://subangkab.bps.go.id

8

Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan perhitungan metode baru selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan.

Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Subang

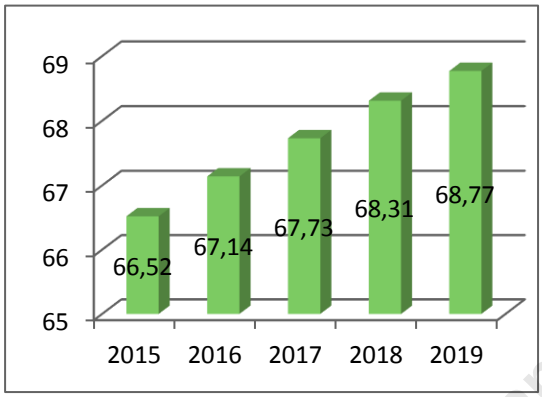

Sumber : Hasil Penghitungan BPS RI

Tabel 8.1.Statistik Kemiskinan Kabupaten Subang

Uraian	2018	2019
[1]	[2]	[3]
Garis Kemiskinan (Rp)	331.557	339.607
Penduduk Miskin (000 jiwa)	136,61	129,18

Sumber : Hasil Penghitungan BPS RI

Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada lima tahun terakhir dengan perhitungan terbaru terus mengalami peningkatan. Dilihat dari gambar 8.1 peningkatan angka tertinggi terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,62. Peningkatan IPM ini menunjukkan bahwa kualitas pembangunan manusia di Kabupaten Subang menunjukkan adanya perbaikan disetiap komponennya.

*Tahukah anda**)*

IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Melihat perkembangan angka kemiskinan di Kabupaten Subang dalam dua tahun terakhir terus mengalami penurunan. Pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin mencapai 136,61 ribu jiwa dan pada tahun 2019 menjadi 129,18 ribu jiwa atau menurun sekitar 5,44 persen. Penduduk miskin tahun 2019 hanya sekitar 8,01 persen dari total penduduk di Kabupaten Subang.

https://subangkab.bps.go.id

Produksi padi sawah di Kabupaten Subang tahun 2018 mengalami kenaikan 3,05 persen dari tahun 2018

9

Perkembangan produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Subang dalam dua tahun terakhir menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan. Adanya penambahan produksi tanaman pangan tahun 2018 disebabkan oleh bertambahnya luas panen dari masing-masing komoditi yang mengalami kenaikan jumlah panen dari tahun sebelumnya. Peningkatan produksi yang tertinggi terjadi pada komoditi kedelai mencapai 363,67 persen dari tahun 2017.

Sedangkan yang mengalami penurunan produksi terjadi pada komoditas untuk tanaman ubi kayu sebesar 15,38 persen pada tahun 2017 dengan produksi 14.354,2 ton menjadi 12.146,71 ton tahun 2018. Untuk produksi tanaman padi ladang pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,61 persen dari 1.144,27 ton menjadi ton. Sedangkan untuk tanaman yang mengalami kenaikan produksi tajam mencapai 453,74 persen ditanaman jagung, seiring kenaikan tajam tanaman jagung pada tahun 2017 sebesar 332,81 ton menjadi 1.842,92 faktor ini pun karena peningkatan luas panen .

Tabel 9.1 Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Subang

Uraian	2017	2018
[1]	[2]	[3]
Padi Sawah		
Luas Panen (Ha)	196.757	188.278
Produksi (Ton)	1.321.966	1.365.438
Padi Ladang		
Luas Panen (Ha)	293	324
Produksi (Ton)	1.144,27	1.137,26
Jagung		
Luas Panen (Ha)	72	388
Produksi (Ton)	332,81	1.842,92
Kedelai		
Luas Panen (Ha)	192	1.035
Produksi (Ton)	334,78	1.552,29
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	121	411
Produksi (Ton)	176,55	611,42
Kacang Hijau		
Luas Panen (Ha)	10	166
Produksi (Ton)	12,28	233,84
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	768	649
Produksi (Ton)	14.354,2	12.146,71
Ubi Jalar		
Luas Panen (Ha)	123	139
Produksi (Ton)	1.682,14	1.883,11

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

10

Realisasi hasil lifting minyak bumi tahun 2018 menunjukkan realisasi tertinggi dalam lima tahun terakhir

Gambar 10.1 Realisasi Produksi Minyak Bumi Kabupaten Subang (Barrel)

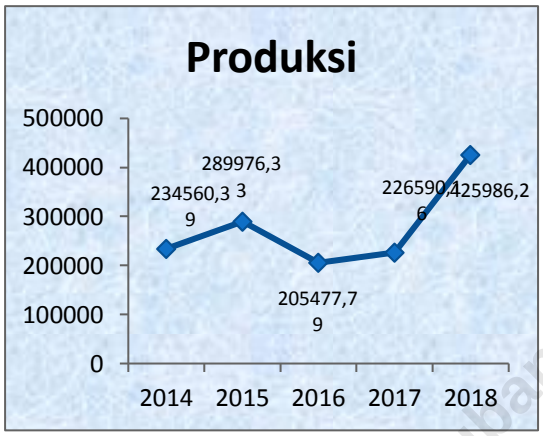

Sumber: Direktorat Jendral Migas 2014-2018

Gambar 10.2 Realisasi Gas Bumi Kabupaten Subang (000 MMBTU)

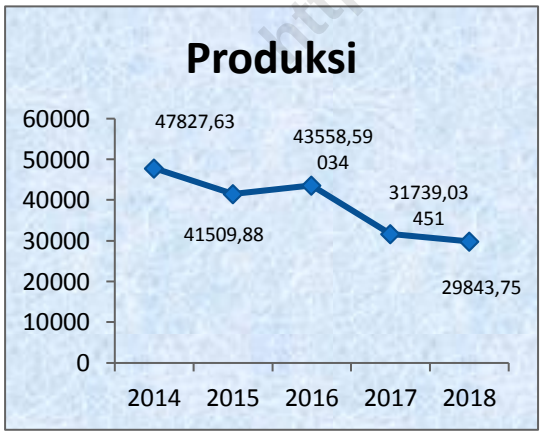

Sumber: Direktorat Jendral Migas 2013-2018

Sebagai salah satu daerah yang memiliki kontributor terhadap produksi minyak dan gas bumi di Jawa Barat, perkembangan realisasi produksi minyak bumi dalam lima tahun terakhir mengalami naik turun. Dari tahun 2014-2018 realisasi produksi minyak bumi mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi peningkatan yang relatif tinggi. Produksi tahun 2018 merupakan produksi tertinggi dalam kurun waktu 2014-2018 dengan memenuhi target yang ditetapkan pencapaian sasaran sebesar 126,21 persen dalam prognosa lifting.

Tidak berbeda jauh dengan produksi minyak bumi, realisasi produksi gas bumi di Kabupaten Subang dalam lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Realisasi produksi tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu mencapai 47.827,63 (000 mmbtu) dari target yang ditentukan dalam prognosa lifting gas bumi. Sedangkan hasil lifting pada tahun 2018 hanya mencapai 29.843,75 (000 mmbtu). Terlihat dari data lima tahun terakhir produksi yang paling kecil terjadi pada tahun 2018.

https://subangkab.bps.go.id

Industri Tekstil mengungguli Jumlah Tenaga Kerja di tahun 2019 di Kabupaten Subang sebanyak 17.777 orang .

11

Selama Tahun 2019 jumlah perusahaan industri menurut kode industri di Kabupaten Subang dibagi menjadi dua kelompok yang pertama industri kimia agro dan hasil hutan dan yang kedua industri logam, mesin, elektronika, dan industri metal. Masing-masing kelompok dibagi menjadi empat kategori. Untuk kelompok pertama berdasarkan kimia, agro, hasil hutan, dan pulp & kertas. Pada kelompok pertama jumlah perusahaan dan tenaga kerja terbanyak di kategori agro pangan dengan jumlah perusahaan 72 dan tenaga kerja sebanyak 17.644 orang.

Pada kelompok kedua dibagi menjadi empat kategori yaitu logam, mesin, dan perekayasaan, industri elektronika, industri aneka, dan industri tekstil. Pada kelompok kedua jumlah perusahaan terbanyak dikategori industri tekstil sebanyak 143 perusahaan, dengan tenaga kerja 43.189 orang. Jika dibandingkan jumlah perusahaan dan juga jumlah tenaga kerja, kelompok kedua lebih banyak dibanding kelompok pertama dengan jumlah perusahaan sebanyak 143 perusahaan dan tenaga kerja sebanyak 43.189 orang.

Tabel 11.1 Statistik Industri Pengolahan di Kabupaten Subang Tahun 2019

Kode Industri		Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
I.	**Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan**		
a.	Kimia	41	4.730
b.	Agro		
	Pangan	25	12.29
	Non Pangan	1	357
c.	Hasil Hutan	1	-
d.	PULP dan	4	267
	Jumlah I	**72**	**17.64**
II.	**Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Industri Metal**		
a.	Logam, mesin, dan perekayasaan	12	173
b.	Industri Elektronika	5	314
c.	Industri Aneka	11	7.281
d.	Industri Tekstil	43	17.777
	Jumlah II	**143**	**43.189**

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

12

Jumlah Surat Ijin Membuat Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh BPMP Kabupaten Subang pada periode 2017-2018 mengalami penurunan.

Tabel 12.1 Banyaknya Perizinan yang Dikeluarkan Menurut Jenis Izin di Kabupaten Subang Tahun 2019

Jenis Izin	Jumlah
PPM	37
IZIN LOKASI	18
IPPT	219
IMB	248
SIUP	1332
TDP	3146
IUI	35
TDI	11
TDUP	22
Izin Reklame	245
SIUJK	130
Izin	99
IUP	32
IZIN PENGOLAHAN LIMBAH B3	21
IUTS	29
IPLC	13
Jumlah	**5637**

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

Gambar 12.1 Jumlah Izin Membuat Bangunan (IMB) di Kab. Subang Tahun 2018-2019

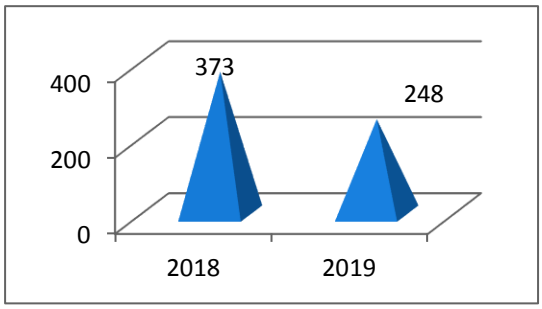

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

Pada tabel 12.1 menunjukan banyak nya perizinan yang dikeluarkan oleh DPMPTSP tahun 2019 sebanyak 5.637 izin. Dari banyaknya izin yang dikeluarkan terlihat tahun 2019 izin TDP mendominasi dengan total 55,81 persen dan 23,63 persen untuk izin SIUP.

Perkembangan jumlah pembuat izin bangunan di Kabupaten Subang dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan. Pelayanan IMB yang dilakukan di kantor BPMP Kabupaten Subang selama ini hanya melayani jenis rumah bertingkat, bangunan untuk usaha dan bangunan pemerintah. Adanya pemilahan kategori ini mempengaruhi terhadap jumlah layanan yang dilayani setiap tahunnya. Tahun 2018 jumlah layanan sebanyak 373 kali, tahun 2019 meningkat menjadi 249 kali.

https://subangkab.bps.go.id

13

Fasilitas hotel untuk jumlah kamar dan tempat tidur mengalami kenaikan di tahun 2018 dengan jumlah kamar 1.717 dan tempat tidur 2.218

Perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Subang dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 13.1 yaitu jumlah hotel berbintang dan non bintang. Jumlah fasilitas hotel berbintang dan akomodasi lainnya pada tahun 2018 dan tahun 2019 berjumlah 159 buah untuk akomodasi. Jumlah 159 akomodasi itu dirinci menjadi 8 hotel berbintang dan 151 hotel nonbintang, untuk data tahun 2018 dan tahun 2019 relatif tidak mengalami perubahan.

Jika dilihat dari jumlah akomodasi antara tahun 2018 dan tahun 2019 yang tidak mengalami perubahan dari jumlah hotel, jumlah penyedia makanan, sampai jumlah kamar dan tempat tidur belum ada perubahan selama dua tahun terakhir ini.

Tabel 13.1 Statistik Hotel di Kabupaten Subang Tahun 2018-2019

Uraian	2018	2019
[1]	[2]	[3]
Akomodasi		
Hotel Berbintang	8	8
Hotel NonBintang	151	151
Penyedia Makan dan Minum		
Restoran/Rumah Makan	152	152
Jumlah Kamar		
Hotel	1.717	1.717
Jumlah Tempat Tidur		
Hotel	2.218	2.218

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

14

Persentase untuk jalan beraspal diwilayah Kabupaten Subang sepanjang 516,82 KM dan untuk jalan Dibeton sepanjang 355,06 KM

Gambar 14.1 Permukaan Jalan di Kabupaten Subang (Persen)

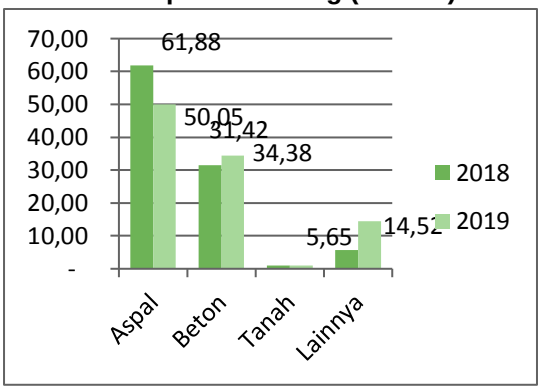

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

Tabel 14.1 Statistik Transportasi Kabupaten Subang

Uraian	2018	2019
Kondisi Jalan (KM)		
Baik	536,26	558,72
Sedang	217,83	198,88
Rusak	157,65	162,62
Rusak Berat	120,89	112,41
Jumlah	1.032,63	1.032,63
Jumlah Kendaraan (Unit)		
Jeep/Sedan/Minibus	1.100	786
Bus	525	613
Pick Up	8.372	8.778
Truk	4.078	3.806
Alat Besar/Berat	109	80
Sepeda Motor	352.088	378.875
Lainnya	1.890	1.565
Jumlah	15.965	394.503

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

Dalam kurun waktu 2018-2019 panjang jalan tidak mengalami perubahan. Seiring dengan perubahan cuaca yang tidak menentu menjadi faktor perubahan permukaan jalan di Kabupaten Subang dengan rincian pada tahun 2019 untuk jalan aspal sebesar 50,05 persen, beton 34,38 persen, tanah 1,04 persen, dan lainnya 14,52 persen.

Untuk jumlah kendaraan bermotor selama kurun waktu 2018 dan 2019 dari mengalami peningkatan, peningkatan tersebut karena jenis kendaraan tertentu mengalami peningkatan jumlah yang sangat tinggi. Beberapa jenis kendaraan yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu bus yang berjumlah 613 kendaraan, pick up berjumlah 8.778 kendaraan, dan yang tertinggi di jenis kendaraan sepeda motor yang berjumlah 378.875 kendaraan pada tahun 2019.

Beberapa jenis kendaraan mengalami peningkatan jumlah di tahun 2019, tetapi ada juga yang mengalami penurunan jumlah seperti jenis kendaraan jeep menjadi 786 kendaraan, Truk berjumlah 3.806 kendaraan, dan jenis kendaraan lainnya berjumlah 1.565 kendaraan.

https://subangkab.bps.go.id

PERBANKAN DAN INVESTASI

15

Membaiknya kondisi perekonomian masyarakat Subang berdampak pada peningkatan jumlah simpanan dana masyarakat pada Bank umum dan BPR

Perkembangan dana masyarakat Kab. Subang yang tersimpan baik di bank umum maupun BPR pada tahun 2013 - 2015 di bulan Agustus secara umum mengalami peningkatan. Dana masyarakat tersebut terdapat pada jenis Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan. Dalam tiga tahun terakhir simpanan, baik berupa simpanan berjangka dan tabungan masing-masing mengalami kenaikan. Lain halnya dengan Giro selama tiga tahun di bulan Agustus mengalami fluktuasi.

Melihat perkembangan dana masyarakat yang sebagian besar terus meningkat, menunjukan bahwa tingkat perekonomian masyarakat Subang terus mengalami perbaikan. Hal ini tentunya akan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan utama pembangunan.

Iklim Investasi di Kab. Subang secara umum pada kurun waktu empat tahun dari tahun 2009 – 2012 mengalami penurunan saat tahun 2010, setelah tahun 2010 – 2012 mengalami peningkatan.Investasi periode tersebut mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi investasi terjadi pada tahun 2012 sebesar 680,92 milyar.

Tabel 15.1. Statistik Dana Perbankan di Bank Umum dan BPR di Kabupaten Subang (Juta Rp)

Uraian	2013*)	2014*)	2015*)
[1]	[2]	[3]	[4]
Giro	1.166.864	907.919	968.113
Simpanan Berjangka	780.360	1.362.499	1.450.159
Tabungan	1.609.714	1.872.018	2.112.682

**) Data Terakhir Kondisi Bulan Agustus*

Sumber: BI Bandung

Gambar 15.1 Nilai Investasi Kabupaten Subang (Milyar Rp)

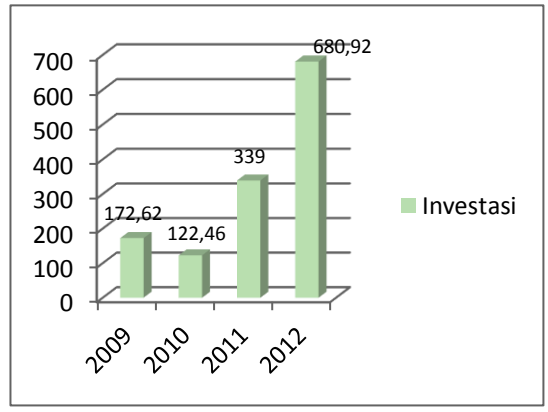

Sumber : Kantor BPMP Kab. Subang

https://subangkab.bps.go.id

16

Kenaikan rata-rata harga beras pada semester 1 tahun 2017 mencapai 1,83 persen dibandingkan semester 2 tahun 2017

Gambar 16.1 Perkembangan Rata-rata Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Subang Semester1-2(Rp/Kg) Tahun 2018

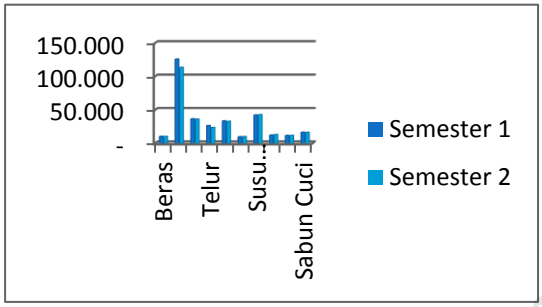

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

Tabel 16.1 Harga Rata-rata Beberapa Bahan Pokok di Kabupaten Subang Tahun 2018

Jenis Barang	Semester 1	Semester 2
[1]	[2]	[3]
Beras	10.563	10.756
Daging Sapi	123.665	129.243
Daging Ayam	33.985	41.767
Telur	20.441	23.556
Ikan Mas	33.222	32.539
Susu Kental	9.539	9.774
Susu Bubuk	41.974	42.489
Gula Pasir	11.948	12.794
Minyak Goreng	11.570	11.529
Sabun Cuci	16.156	16.092

Sumber : Subang Dalam Angka 2020

Perkembangan harga rata-rata beberapa bahan pokok selama tahun 2018 secara umum terus mengalami fluktuasi. Dari 10 (sepuluh) komoditi yang dipantau, komoditi beras, daging sapi, daging ayam, telur, ikan mas, dan sabun cuci rata-rata mengalami penurunan harga yang cukup berarti. Sedangkan komoditi lainnya mengalami kenaikan harga di semester 2 tahun 2018. Kenaikan harga tertinggi terjadi pada komoditi gula pasir yaitu mencapai 7,08 persen sedangkan kenaikan terendah terjadi pada minyak goreng yang hanya mencapai 1,06 persen.

*Tahukah anda**)*

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara

Komoditi yang mengalami penurunan yang lebih tinggi dibanding dengan yang lain yaitu telur yang mengalami kenaikan harga rata-rata dari semester 1 ke semester 2 sebesar 10,93 persen.

https://subangkab.bps.go.id

PENGELUARANPENDUDUK

17

Meningkatnya pengeluaran non makanan menunjukkan membaiknya tingkat pendapatan masyarakat Subang.

Salah satu Indikator untuk melihat perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan penduduk. Dalam periode 2016-2019 secara umum tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Subang mengalami peningkatan. Tahun 2016 rata-rata pengeluaran penduduk perkapita mencapai 872.467 Rp./bulan, tahun 2019 mengalami peningkatan mencapai 1.065.184 Rp./bulan.

Selama kurun waktu empat tahun tahun terakhir, persentase pengeluaran non makanan mengalami fluktuasi. Hal ini bisa terlihat dari data pada tahun 2016 dengan persentase sebesar 47,25 persen, tahun 2017 menurun dengan pengeluaran non makanan 43,89 persen dan tahun 2018 dan tahun 2019 kembali meningkat menjadi 44,41 persen dan 44,82 persen. Semakin meningkatnya pengeluaran non makanan menunjukkan semakin membaiknya perekonomian masyarakat yang akan membawa perubahan pada perbaikan tingkat kesejahteraan.

Gambar 17.1 Perkembangan pengeluaran per kapita Kabupaten Subang (Rp/bulan)

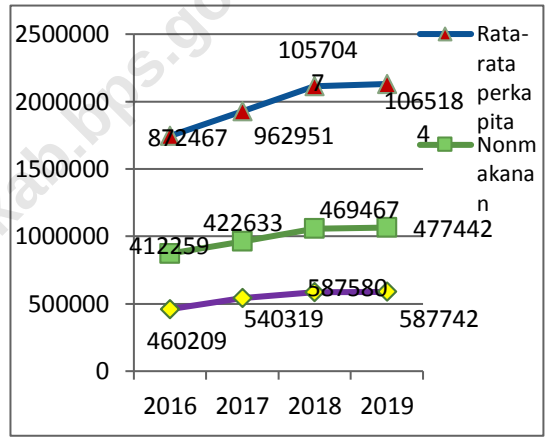

Sumber: Susenas 2016- 2019

Gambar 17.2 Pengeluaran Makanan dan Non makanan Di Kabupaten Subang (%)

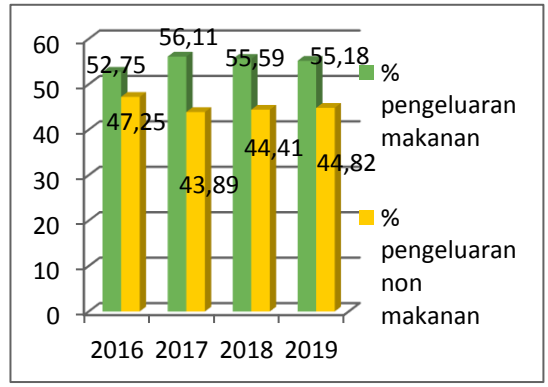

Sumber: Susenas 2016- 2019

https://subangkab.bps.go.id

18

Pasar Pemda dan Swasta dalam tiga tahun terakhir tidak mengalami perubahan jumlahnya

Tabel 18.1. Jumlah Pasar Di Kabupaten Subang Tahun 2017-2019

Pasar	2017	2018	2019
[1]	[2]	[3]	[4]
Pemda	15	15	15
Desa	15	15	15
Swasta	1	1	1
Modern	0	0	0
Minimarket	224	287	287

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

Gambar 18.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Subang

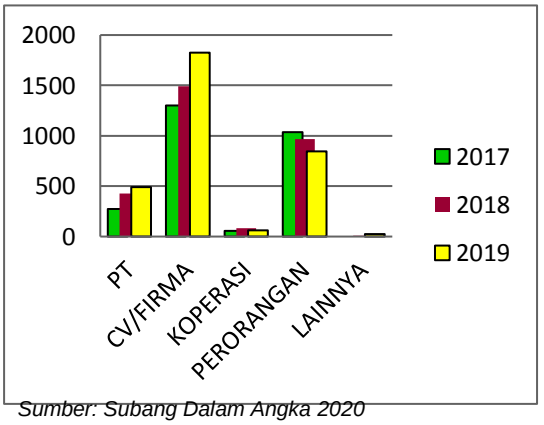

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

Berdasarkan data 2017-2019, jumlah sarana perekonomian seperti pasar pemda, pasar desa, minimarket, pasar swasta dan pasar modern tidak mengalami perubahan jumlah dari tiga tahun terakhir 2017 ke 2019. Jumlah pasar pemda sebanyak 15, jumlah pasar desa sebanyak 15, jumlah pasar swasta 1, jumlah pasar modern 0, dan jumlah minimarket dari 224 menjadi 287. Bertambahnya minimarket ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa perkembangan sektor perdagangan Kabupaten Subang terus meningkat.

Melihat perkembangan jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kabupaten Subang dalam periode tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Jumlah perusahaan yang paling besar terlihat perubahan setiap tahunnya adalah perusahaan CV/Firma di tahun 2017 berjumlah 1.300 perusahaan, tahun 2018 berjumlah 1.490 perusahaan, dan pada tahun 2019 berjumlah 1.826 perusahaan.

https://subangkab.bps.go.id

Peranan sektor pertanian,sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan merupakan tiga sektor terbesar dalam PDRB Kabupaten Subang

19

Produk Domestik Regional Bruto merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah. Sehingga PDRB ini sering digambarkan sebagai kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Melihat besaran nilai tambah dari masing-masing sektor terhadap kontribusi dalam PDRB, sektor pertanian masih tetap mendominasi yaitu sebesar 28,38 persen. Persentase sektor pertanian ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Sektor perdagangan berada pada urutan kedua, sektor industri pengolahan diurutan ketiga. Kontribusi sektor perdagangan dan industri mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh makin berkembangnya kedua sektor tersebut sehingga berdampak pada kontribusi terhadap total PDRB. Sementara untuk PDRB perkapita ADHK yang dicapai tahun 2019 pada kisaran 17.718.509,76 rupiah. Untuk LPE dalam dua tahun terakhir terjadi penurunan dari 4,38 menjadi 4,27 persen.

Gambar19.1.Distribusi Persentase PDRB Menurut 5 Sektor Terbesar di Kab. Subang Tahun 2019

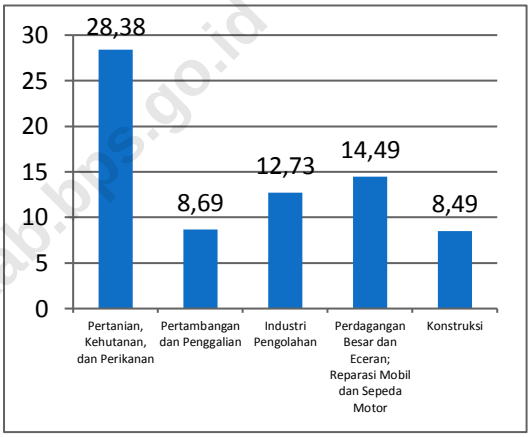

Sumber: BPS Kab. Subang

Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Subang

Uraian	2018*)	2019**)
[1]	[2]	[3]
PDRB ADHB (Juta Rp.)	37.542.713	39.853.000,6
PDRB ADHK (Juta Rp)	27.401.289,8	28.572.443,6
PDRB Perkapita ADHB (Rp)	23.916.989,07	24.713.874,32
PDRB perkapita ADHK (Rp)	17.456.286,36	17.718.509,76
LPE (%)	4,38	4,27

Sumber: BPS Kab. Subang
**) Angka sementara*
***) Angka sangat sementara*

https://subangkab.bps.go.id

20 PERBANDINGAN REGIONAL

Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Subang masih lebih baik jika dibandingkan dengan Kabupaten Purwakarta, Indramayu, dan Karawang

Gambar 20.1.Perbandingan IPM 2019 di 5 Kabupaten

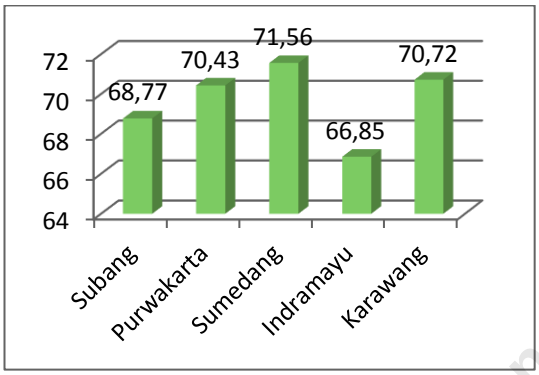

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Tabel 20.1.Perbandingan PDRB di 5 Kabupaten

Kabupaten	2018*)	2019**)
PDRB ADHB (Juta Rp.)		
Subang	37.542.713	39.853.000,6
Purwakarta	63.057.811,07	67.571.872,12
Sumedang	35.539.362,90	35.447.701,88
Indramayu	74.588.708,70	80.390.979,70
Karawang	217.404.170,90	230.985.928,86
PDRB ADHK (Juta Rp.)		
Subang	27.401.289,8	28.572.443,6
Purwakarta	44.340.410	46.287.980
Sumedang	22.517.160	23.939.290
Indramayu	58.238.910	60.154.350
Karawang	159.168.820	163.745.560

Sumber : Hasil Kompilasi BPS Propinsi Jawa Barat
**) Angka sementara **) Angka sangat sementara*

Melihat perbandingan antar daerah yang meliputi Subang, Sumedang, Purwakarta, Indramayu dan Karawang dari beberapa indikator terpilih seperti IPM memperlihatkan bahwa Kabupaten Subang masih berada di bawah Sumedang, Purwakarta, dan Karawang. Namun jika dibandingkan dengan Indramayu, IPM Kabupaten Subang masih lebih baik. Penghitungan angka IPM 2019 ini merupakan angka dengan metode baru.

Lain halnya dengan perbandingan total PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2019 menunjukan bahwa Kabupaten Subang berada di urutan keempat setelah Kabupaten Karawang, Indramayu dan Purwakarta. Total PDRB ADHB tahun 2019 tertinggi dicapai oleh Kabupaten Karawang sebesar 230.985.928,86 juta rupiah, sedangkan total PDRB ADHB terendah dicapai oleh Kabupaten Sumedang yang hanya 35.447.701,88 juta rupiah.

https://subangkab.bps.go.id

https://subangkab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Kepadatan dan Distribusi Penduduk Kabupaten Subang menurut Kecamatan Tahun 2019

No.	Kecamatan	Kepadatan Penduduk per Km^2	Distribusi
1	Sagalaherang	549	1.92
2	Serangpanjang	479	1.65
3	Jalancagak	867	3.11
4	Ciater	531	1.92
5	Cisalak	505	2.66
6	Kasomalang	1,114	2.80
7	Tanjungsiang	676	2.87
8	Cijambe	394	2.53
9	Cibogo	803	3.12
10	Subang	2,105	8.56
11	Kalijati	686	4.23
12	Dawuan	463	2.58
13	Cipeundeuy	538	3.21
14	Pabuaran	1,019	3.93
15	Patokbeusi	1,020	5.21
16	Purwadadi	743	4.16
17	Cikaum	530	3.12
18	Pagaden	1,413	4.01
19	Pagaden Barat	692	2.15
20	Cipunagara	607	3.91
21	Compreng	686	2.85
22	Binong	652	2.78
23	Tambakdahan	706	2.62
24	Ciasem	984	6.86
25	Pamanukan	1,291	3.71
26	Sukasari	644	2.62
27	Pusakanagara	723	2.50
28	Pusakajaya	754	2.91
29	Legonkulon	307	1.41
30	Blanakan	661	4.07
Kabupaten		**783**	**100**

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 5.1. Jumlah Murid, Guru, Rasio Murid dan Guru di Kabupaten Subang Tahun 2019

Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid & Guru
[1]	[2]	[3]	[4]
SD	139.761	7.535	18,55
SMP	59.238	3.217	18,41
SMA	22.998	1.130	20,35
SMK	37.296	1.964	18,99

Sumber: Subang Dalam Angka 2020

https://subangkab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 10.1 Realisasi Lifting Minyak Bumi dan Gas Bumi Kabupaten Subang Tahun 2014-2018

Tahun	Produksi Minyak Bumi (Barrel)	Produksi Gas Bumi (MMBTU)
[1]	**[2]**	**[3]**
2014	234.560,39	47.827.639,47
2015	289.976,33	41.509.888,92
2016	205.477,79	43.558.590,34
2017	226.590,16	31.739.035
2018	425.986,20	29.843,750

Sumber: Direktorat Jendral Migas 2014-2018

https://subangkab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 11.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri Di Kabupaten Subang Tahun 2019

Kode Industri *Industrial Code*		Jumlah Perusahaan *Company Number*	Tenaga Kerja *Workers Engaged*
		IK Formal / Non Formal	IK Formal / Non Formal
(1)		(2)	(4)
I	**INDUSTRI KIMIA AGRO DAN HASIL HUTAN** ***AGRO INDUSTRIAL CHEMICAL AND FOREST PRODUCTS***	-	-
a.	Kimia/*Chemical*	41	**4 730**
b.	Agro/*Agro*		
	- Pangan/*Food*	25	**12 290**
	- Non pangan/*Non Food*	1	**357**
c.	Hasil Hutan/*Forest Products*	1	
d.	PULP dan Kertas / *PULP and Paper*	4	**267**
	Jumlah I / *Total I*	**72**	**17 644**
II.	**INDUSTRI LOGAM, MESIN, ELEKTROIKA DAN ANEKA** ***INDUSTRIAL METAL, MACHINE, ELECTRONIC AND VARIOUS***		
a.	Logam, mesin dan perekayasaan / *Metals, machinery and engineering*	12	**173**
b.	Industri elektronika / *Electronics Industry*	5	**314**
c.	Industri Aneka / *Various Industry*	11	**7 281**
d.	Industri tekstil / *Textile Industry*	43	**17 777**
	Jumlah II / *Total II*	**71**	**25 545**
	Jumlah (I+II) ***Total (I+II)***	**143**	**43 189**

Sumber: Subang Dalam Angka 2019

https://lsubangkab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 14.1.Nilai Investasi di Kabupaten Subang
Tahun 2007-2012

Tahun	Investasi (Rupiah)
[1]	**[2]**
2007	138.397.644.000
2008	36.995.855.223
2009	172.619.990.045
2010	122.463.330.000
2011	339.000.000.000
2012	680.924.750.000

Sumber: BPMP Subang

https://subangkab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 16.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Subang Tahun 2013-2019

Tahun	Jenis Pengeluaran				
	Makanan	**%**	**Non Makanan**	**%**	**Total**
[1]	**[2]**	**[3]**	**[4]**	**[5]**	**[6]**
2013	361.738	53,26	313.497	46,74	675.235
2014	380.594	52,65	342.217	47,35	722.811
2015	465.930	53,33	407.788	46,67	873.718
2016	460.209	52,75	412.259	47,25	872.467
2017	540.319	56,11	422.633	43,89	962.951
2018	587.580	55,59	469.467	44,41	1.057.047
2019	597.742	55,17	477.442	44,82	1.065.184

Sumber; Susenas 2013-2019

https://subangkab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://subangkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUBANG
Jl. Aipda KS. Tubun No. 12
Telp./Fax : (0260) 411101
http://subangkab.bps.go.id, E-mail : bps3213@bps.go.id